

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan model indeks tunggal yang diperoleh terdapat 6 saham yang membentuk portofolio optimal dengan proporsi dana sebagai berikut: Vale Indonesia Tbk (INCO) 14,02%, Adaro Energy Tbk (ADRO) 15,00%, United Tractor Tbk (UNTR) 22,60%, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) 37,33%, Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM) 5,62%, Astra Internasional Tbk (ASII) 5,43%. Hasil penelitian menggunakan model indeks tunggal menghasilkan Return ekspektasi sebesar 0.01859 atau 1,86% dan risiko portofolio sebesar 0.01719 atau 1.71%.

Berdasarkan *Capital asset Pricing Model* terdapat 12 saham yang membentuk portofolio efisien sebagai berikut: Adaro Energy Tbk (ADRO), Astra Internasional Tbk (ASII), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Vale Indonesia Tbk (INCO), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), United Tractor Tbk (UNTR), Unilever Indonesia Tbk (UNVR), dan Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT).

Dari simpulan diatas terdapat perbedaan saham yang dihasilkan pada kedua model yang digunakan dengan Model Indeks Tunggal dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM)

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan keterbatasan secara teknis maupun teoritis, diantaranya:

- a. Dalam pengumpulan data sekunder tidak hanya diambil dari satu sumber melainkan dari dua sumber untuk di cocokan keakuratannya yaitu sumber Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*.
- b. Sedikitnya saham-saham yang aktif di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2016-2018.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi yang meneliti lebih lanjut mengenai analisis portofolio optimal saham agar melakukan pengembangan ilmu Portofolio, maka dapat melakukan pengujian dengan Mean Variance Efficient Portofolio (MVEP) dan Model Black Litterman pada periode yang terbaru sebab harga saham akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

2) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat menggunakan model indeks tunggal dalam pembentukan portofolio optimal karena model ini identik lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Sedangkan hasil dari CAPM tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Investor sebagai seorang investor sebaiknya menginvestasikan dananya tidak hanya dalam satu saham saja, melainkan dalam beberapa saham portofolio sehingga dapat meminimalkan risiko yang akan ditanggung.